

Selain itu, Rusia, Belarusia dan Ukraina merupakan negara utama pemasok kebutuhan global terkait DAP dan MOP (KCI) yang berpengaruh pada supply dan harga bahan baku serta supply pupuk NPK. Tak hanya itu, Ukraina juga merupakan salah satu negara penghasil bahan pangan terbesar dunia. Konflik Rusia dan Ukraina tentunya akan berdampak pada berkurangnya supply bahan pangan yang kemudian akan meningkatkan harga komoditas pangan yang dapat berpotensi menciptakan krisis pangan dunia.

In addition, Russia, Belarus and Ukraine are the main global suppliers of DAP and MOP (KCI), which will affect the supply and price of raw materials and supplies of NPK fertilizer. In addition, Ukraine is one of the world's largest food-producing countries. The conflict between Russia and Ukraine will certainly have an impact by reducing the supply of food, which in turn will increase the price of food commodities and potentially create a world food crisis.

Dampak kenaikan harga komoditas pangan Impact of rising food commodity prices

Price



Soybeans
+27%



Milk
+27%



Palm Oil
+48%



Rice
+6%

Source: Business Insider Commodities Tracer March 9th, 2022

Proyeksi Kinerja dan Rencana Strategis Tahun 2022

Manajemen dalam menyusun RKAP tahun 2022 menetapkan asumsi-asumsi yang cukup moderat dengan mempertimbangkan potensi pandemi COVID-19 di tahun 2022 mengingat varian baru masih terus berkembang dan perkembangan kondisi perekonomian global yang masih belum stabil serta menetapkan beberapa inisiatif strategis sesuai dengan RJP Perusahaan Tahun 2020-2024.

Asumsi yang digunakan antara lain:

1. Pandemi COVID-19 dalam fase *recovery* dan perekonomian berangsur normal di tahun 2022;
2. Asumsi Makro ekonomi mengikuti RAPBN Pemerintah tahun 2022;
3. Alokasi pupuk bersubsidi direncanakan sebesar 9.118.057 Ton mengacu kepada Permentan No.41 Tahun 2021 tentang Penetapan Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian yang berlaku pada tanggal 29 Desember 2021;
4. Asumsi harga bahan baku NPK mengacu kepada berbagai Buletin (Fertecon, Argus, CRU *Fertilizers Week*, dll.) serta mempertimbangkan realisasi pengadaan;
5. Harga jual urea ekspor ditetapkan sebesar USD350 per ton, harga urea komersil domestik sebesar Rp4.652.983 per ton, sedangkan harga jual amoniak domestik ditetapkan sebesar Rp5.190.420 per Ton dan ekspor sebesar USD320 per ton. Asumsi harga jual urea dan amoniak mengacu *forecast* dari sumber buletin-buletin internasional seperti buletin Fertecon, Argus, dan CRU fertilizer yang diolah kembali dengan mempertimbangkan pergerakan *trend* harga yang saat ini melonjak dan diantisipasi akan mengalami normalisasi sesuai dengan *trend* yang terjadi pada tahun 2008;

Performance Projections and Strategic Plan for 2022

Management in preparing the 2022 RKAP used assumptions that were quite moderate and conservative as we faced the potential for the COVID-19 pandemic to continue into 2022, especially as new variants are still developing, and development of global economic conditions is still unstable, and several strategic initiatives were set in accordance with the Company's 2020 - 2024 RJP.

The assumptions used included:

1. The COVID-19 pandemic is in the recovery phase and the economy will return to normal in 2022;
2. Macroeconomic assumptions following the Government's 2022 RAPBN;
3. The allocation of subsidized fertilizer is planned at 9,118,057 Tons based on the Minister of Agriculture No. 41 of 2021 concerning the Determination of Allocation and HET for Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector to take effect on December 29, 2021;
4. The assumption of the price of raw materials for NPK refers to various bulletins (Fertecon, Argus, CRU *Fertilizers Week*, etc.) and considers the realization of procurement;
5. The selling price of export urea is set at USD350 per ton, the domestic commercial urea price is Rp4,652,983 per ton, while the domestic selling price of ammonia is set at Rp5,190,420 per Ton with exports at USD320 per ton. The assumption for urea and ammonia selling prices refers to forecasts from international bulletins such as the Fertecon, Argus, and CRU fertilizer bulletins, which have been reprocessed by taking into account the current upward movement in price trends and the anticipated normalization to the trends that occurred in 2008;



6. Harga gas tahun 2022 diasumsikan menggunakan harga gas sesuai peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;
7. Asumsi khusus mengenai upaya penyehatan keuangan Rekind:
- Rekind beroperasi tanpa tambahan setoran modal;
 - Pembelian aset tanah & bangunan milik Rekind senilai Rp600 Miliar untuk pelunasan sebagian pinjaman *term-loan* senilai USD 10 juta, dan penambahan likuiditas perusahaan;
 - Pelaksanaan *bridging facility* pinjaman bank ke Rekind dengan menyediakan jaminan deposito kepada bank dalam rangka restrukturisasi dan penyelesaian proyek Jambaran Tiung Biru (JTB);
 - Divestasi anak perusahaan Rekind ke anak perusahaan PI Group lainnya senilai Rp441,5 Miliar;
 - Restrukturisasi Rekind akan dilaksanakan setelah kajian oleh Mandiri Sekuritas selesai pada kuartal-1 tahun 2022.

Berikut disampaikan analisis proyeksi kinerja Perusahaan dan rencana strategis yang akan dilakukan di tahun 2022.

The following is an analysis of the Company's performance projections and strategic plans to be carried out in 2022.

Produksi

Production

Perihal Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Pupuk Fertilizer	12.236.101	12.355.700	100,98%
Non Pupuk* non-fertilizer*	7.288.890	7.378.100	101,22%
Jumlah Total	19.524.990	19.733.800	101,07%

*Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, ALF₃ dan Produk Samping Lainnya

*Includes Ammonia, Phosphoric Acid, ALF₃ and Other By-Products

Total produksi tahun 2022 diproyeksikan meningkat dibanding realisasi tahun 2021 terutama disebabkan peningkatan produksi pabrik Urea, SP-36 dan Asam Fosfat.

Total production in 2022 is projected to increase compared to the 2021 realization, mainly due to increased production of Urea, SP-36 and Phosphoric Acid factories.

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

Perihal Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Pupuk fertilizer	12.912.170	13.710.465	106,18
Non Pupuk* non-fertilizer*	1.260.010	1.119.140	88,82
Jumlah Total	14.172.180	14.829.605	104,64

*Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, ALF₃ dan Produk Samping Lainnya

*Includes Ammonia, Phosphoric Acid, ALF₃ and Other By-Products

Penjualan pupuk secara keseluruhan diproyeksikan meningkat dibandingkan realisasi tahun 2021, yaitu pada penjualan pupuk subsidi. Hal ini disebabkan adanya peningkatan alokasi penyaluran pupuk bersubsidi oleh pemerintah di tahun 2022, sehingga Perusahaan berupaya untuk menjaga kestabilan posisi stok dengan mengurangi penjualan pupuk di sektor non subsidi.

Overall fertilizer sales are projected to increase compared to the realization in 2021, mainly for the subsidized fertilizer sales. This is due to the increase in the allocation of subsidized fertilizer distribution by the Government for 2022, so the Company is seeking to maintain a stable stock position by reducing fertilizer sales in the non-subsidized sector.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pos Akun Account	Realisasi 2021 (Rp Juta) 2021 Realization (Rp Million)	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Pendapatan Revenue	53.344.444	48.730.616	91,35
Penggantian Biaya Subsidi Pemerintah Indonesia Subsidy Reimbursement from the Government off Indonesia	25.258.692	28.207.072	111,67
Jumlah Pendapatan Total Revenue	78.603.136	76.937.688	97,88
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(63.469.789)	(62.191.451)	97,99
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	15.133.347	14.746.237	97,44
Beban Usaha Operating Expense	(5.303.629)	(5.460.581)	102,96
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit	9.829.718	9.285.656	94,47
Beban Keuangan Finance Expense	(2.047.494)	(2.637.668)	128,82
Pendapatan dan Beban Lain-lain Other Income and Expense	672.541	447.441	66,53
Laba (rugi) Sebelum Pajak Profit (loss) before Income Tax	8.454.765	7.095.428	83,92
Beban Pajak Tax Expense	(3.320.090)	(2.202.325)	66,33
Laba Tahun Berjalan Profit for Year	5.134.675	4.893.103	95,30

Laba tahun berjalan tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp4,89 Triliun atau lebih rendah 4,70% dari realisasi tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan adanya penyesuaian proporsi penjualan pupuk bersubsidi yang lebih besar di tahun 2022 untuk menjaga ketahanan pangan nasional dengan total alokasi sebesar 9 juta Ton atau meningkat dari tahun 2021 sebesar 7,9 juta ton, dimana penjualan pupuk bersubsidi menghasilkan margin yang lebih rendah dibandingkan dengan pupuk non PSO. Kemudian asumsi harga jual urea dan amoniak tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata realisasi harga jual tahun 2021 seiring dengan tren harga jual komoditas yang cenderung melandai.

Profit for the current year in 2022 is projected to be Rp4.89 Trillion, a decrease of 4.70% from the 2021 realization. This decrease is due to an increase in the distribution of PSO being adjusted to a new allocation of 9 million Tons in 2022 to maintain national food security, an increase from the 2021 allocation in 7.9 million tons, where sales of subsidized fertilizers generate lower margins compared to non-PSO fertilizers. The assumptions for selling prices for urea and ammonia in 2022 is lower than the average realized selling prices in 2021 in line with the trend of commodity selling prices which tend to be sloping.



Posisi Keuangan

Financial Position

Perihal Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Aset Asset			
Aset Lancar Current Asset	44.174.212	36.119.246	81,77
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	84.288.960	89.541.924	106,23
Jumlah Aset Total Asset	128.463.172	125.661.171	97,82
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	33.008.039	27.941.437	84,65
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability	23.515.157	23.184.833	98,60
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	56.523.196	51.126.270	90,45
Ekuitas Equity			
Jumlah Ekuitas Total Equity	71.939.976	74.534.900	103,61
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	128.463.172	125.661.171	97,82

Posisi Keuangan proyeksi 2022 mencapai Rp125,66 Triliun atau 97,82% dari realisasi tahun 2021. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka pendek.

The financial position 2022 projection is Rp125.66 Trillion or 97.82% of the 2021 realization, mainly due to a decrease in short-term liabilities.

Struktur Modal

Capital Structure

Perihal Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Total Liabilitas Berbasis Bunga (<i>Interest Bearing Debt</i>) Interest Bearing Debt	31.318.988	30.916.119	98,71%
Total Ekuitas Total Equity	71.939.976	74.534.900	103,61%
Jumlah Sumber Permodalan Total Source of Capital	103.258.964	105.451.019	102,12%

Jumlah sumber permodalan proyeksi 2022 mencapai Rp105,45 juta atau 102,12% dari realisasi tahun 2021.

The Total Source of Capital projection for 2022 is Rp105.45 million or 102.12% of the realization in 2021.

Pembayaran Obligasi

Bond Payments

Pos Akun Account	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Obligasi PUB I Tahap II Seri B PUB Bonds I Phase II Series B		1.774.000	

Pada Tahun 2021 tidak terdapat pembayaran obligasi karena *outstanding* obligasi baik PUB I maupun II yang diterbitkan belum jatuh tempo. Di tahun 2022 terdapat pembayaran atas obligasi yang jatuh tempo untuk obligasi PUB I tahap II sebesar Rp1,77 Triliun.

In 2021 there were no bond payments as the outstanding bonds, both PUB I and II issued have not yet matured. In 2022, there will be repayments on maturing bonds for PUB bonds I phase II of Rp1.77 Trillion.

Pengelolaan sumber daya manusia

Human Capital Management

Perihal Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projections to 2021 Realization (%)
	1	2	(2:1)
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (Person)	7.851	7.624	97,11
Biaya Pelatihan (Rp Juta) Training Cost (Rp Million)	114.120	213.359	186,96

Untuk tahun depan, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target di bidang sumber daya manusia. Untuk jumlah karyawan 2022 ditargetkan lebih rendah atau sekitar 97,11% dari total karyawan tahun 2021. Dengan demikian, Perusahaan akan mengendalikan rekrutmen karyawan baru.

For next year, the Company has set a number of targets for human capital. The number of employees in 2022 is targeted to be lower, or around 97,11% of the total employees in 2021. Thus, the Company will control the recruitment of new employees.

Sedangkan untuk biaya pelatihan, proyeksi tahun 2022 yang telah ditetapkan mencapai Rp213,4 Miliar atau 186,96% dari realisasi tahun 2021.

For training costs, the projection for 2022 is Rp213.4 Billion, or 186.96% of the 2021 realization.

Penetapan target-target di bidang SDM ini disesuaikan dengan RKAP yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Dalam jangka menengah dan panjang diharapkan dapat menunjang pencapaian visi dan misi Perusahaan.

The determination of HC targets has been adjusted to the RKAP set by the Company. In the medium and long term, it is expected to support the achievement of the Company's vision and mission.